



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN
MANUSIA PADA SUBTEMA ORGAN GERAK HEWAN
PEMBELAJARAN IPA KELAS V UPTD SD NEGERI 122337
PEMATANG SIANTAR**

Lorenza Purba¹, Aprido Bernando Simamora², Rio Parsaoran Napitupulu³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: lorenzapurba0@gmail.com¹, aprido.simamora@uhnp.ac.id², rio.napitupulu@uhnp.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 27-10-2023

Disetujui : 29-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Pengaruh; Media Pembelajaran
Powerpoint; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Pada Subtema Organ Gerak Hewan Pembelajaran Ipa Kelas V UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Eksperimen dengan jenis penelitian *Design one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar T.A 2023/2024 yang berjumlah sebanyak 28 siswa. Hasil penelitian pada taraf 0,05 menunjukkan bahwa Adanya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Setelah melakukan validitas tes maka dilakukan *pretest* dengan nilai rata – rata 43,40 dan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas V adalah 85. Dengan menggunakan Uji N-Gain maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,73 maka hasil dari uji N-Gain tersebut masuk dalam kategori tinggi dilihat dari ketentuan kriteria penilaian jika $0,70 < n\text{-gain}$ atau jika $0,70 < 0,73$ maka kriteria penilaian tinggi, dan jika $0,30 \leq n\text{-gain} \leq 0,70$ maka kriteria penilaian sedang, dan jika $n\text{-gain} < 0,30$ maka kriteria penilaian rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *powerpoint* dan peningkatan hasil belajar tanpa menggunakan media pembelajaran *power point*.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 27-10-2023

Accepted : 28-10-2023

Publish : 30-11-2023

Keywords:

Influence; Power Point Learning
Media; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Powerpoint learning media on student learning outcomes on the theme of animal and human movement organs in the sub-theme of animal movement organs in science learning for class V UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar Q.A 2023/2024. This research is a type of quantitative research using the experimental method with the research type *Design one group pretest-posttest de-sign*. The population of this study



was all class V students of UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar T.A 2023/2024, totaling 28 students. The research results at the 0.05 level indicate that there is an influence of learning media on student learning outcomes. After carrying out the validity of the test, a pretest was carried out with an average score of 43.40 and the posttest results showed that the average score for class V students was 85. By using the N-Gain Test, an average score of 0,73 was obtained, so the results from the N-Gain test it is included in the high category seen from the provisions of the assessment criteria if $0.70 < n\text{-gain}$ then the assessment criteria are high, and if $0.30 \leq n\text{-gain} \leq 0.70$ then the assessment criteria are medium, and if $n\text{-gain} < 0.30$ then the assessment criteria are low. Thus it can be concluded that there is a significant difference between increasing learning outcomes using PowerPoint media and increasing learning outcomes without using PowerPoint learning media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu meningkatkan kepribadian diri dalam mengembangkan pengetahuan. Menurut (Pristiwanti, 2022:79) Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan komunikasi antara orang dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak tersebut. Sebagaimana dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan cara sehat dan terkonsep untuk merealisasikan situasi belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan Negara”. Berdasarkan pengamatan observasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis di UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar pada masuk semester baru, penulis memperoleh data banyaknya jumlah siswa yaitu sekitar 158 orang. Permasalahan yang penulis peroleh selama observasi adalah bahwa pada proses pembelajaran berlangsung, pemanfaatan media pembelajaran masih kurang optimal, karena guru dalam mengajar cenderung menggunakan panduan dari buku dan menggunakan media gambar seadanya. Sekolah sudah memiliki fasilitas berupa *Liquid Crystal Display* (LCD) tetapi masih tidak dimanfaatkan secara optimal oleh guru kelas, hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan teknologi. Contohnya memanfaatkan infokus sebagai media pembelajaran. Sehingga guru hanya menggunakan buku sebagai media belajar dan sumber pembelajaran. Fasilitas infokus disediakan oleh sekolah untuk mendukung proses berlangsungnya pembelajaran. Namun, hal ini tidak didukung dikarenakan guru tidak mampu mengoperasikan infokus. Hal tersebut yang membuat peserta didik kurang aktif sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Belajar merupakan sesuatu hal yang selalu dikaitkan dengan sekolah dan beberapa mata pelajaran dan juga keterampilan yang dipelajari. Pada kenyataannya belajar tidak dibatasi dalam lingkup sekolah, bahkan belajar dapat juga dilakukan dimana saja, dan kapan saja. Belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Pulungan, 2018:1). Segala perubahan tersebut dapat diperoleh melalui usaha yang menetap dalam waktu yang relative lama. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa dan juga dalam bertindak (Susanto, 2018:4). Media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan dua cara yaitu, sebagai



alat bantu mengajar dan juga sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh peserta didik. Menurut Romizowski (Tambunan, 2021:23-27) media merupakan pembawa pesan yang berasal dari satu sumber yang dapat berupa manusia atau benda terhadap penerima pesan. Menurut Sanjaya (2012:58) menyatakan bahwa media bukan hanya sebagai alat perantara melainkan sebagai sumber belajar yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan dan juga untuk mengubah sikap seseorang tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik. Dalam pembelajaran media merupakan sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada seluruh siswa. Pembelajaran *powerpoint* merupakan program pembelajaran komputer yang dapat membuat proses pembelajaran lebih maju, dengan menampilkan slide yang beragam dan menambah berbagai efek pada slide maka materi yang ditampilkan akan lebih menarik dan interaktif. Menurut (Asyhar, 2023:23) *micorosoft Powerpoint* merupakan sebuah program aplikasi presentasi yang sangat maju dan paling banyak digunakan untuk kepentingan presentasi baik dalam pembelajaran. Menurut (Jelita, 2010:314) bahwa *Microsoft powerpoint* merupakan salah satu software yang dapat membantu dalam membuat sebuah presentasi supaya lebih efektif, dan juga lebih mudah. Pembelajaran IPA pada sekolah dasar sangat penting dalam melakukan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan alam sekitar. Maka seorang pengajar harus mampu meningkatkan pengalaman dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA yang menyenangkan dan dapat dipahami peserta didik dengan mudah pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh berbagai faktor yaitu seperti adanya sarana dan prasarana seperti media pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan untuk proses pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang baik. Penerapan pembelajaran IPA di SD sangat berperan penting bagi siswa dan juga dalam penggunaan media pembelajaran.

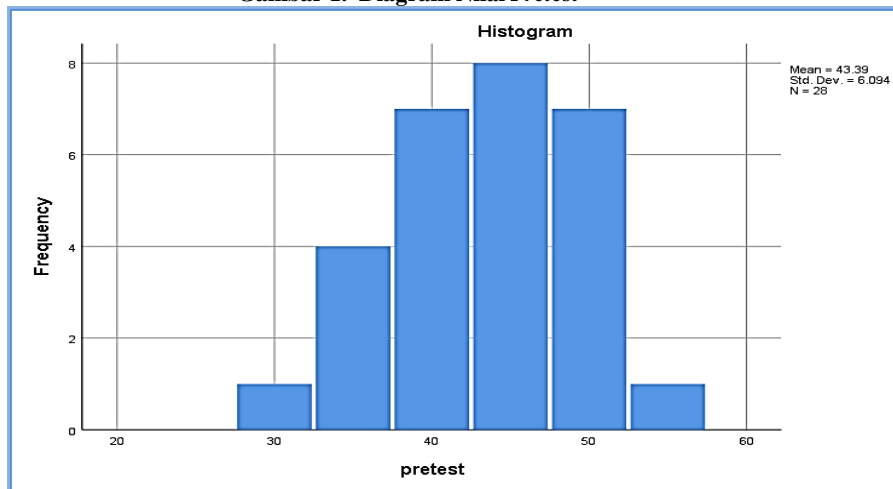
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran *powerpoint*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental desain one group pretest-posttes*. Alasan pemilihan desain penelitian *Pre-eksperimental desain one group pretest-posttest* sebagai desain pada penelitian adalah, karena peneliti hendak ingin melakukan perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah digunakan perlakuan, tujuan untuk mengukur pemanfaatan media *powerpoin*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

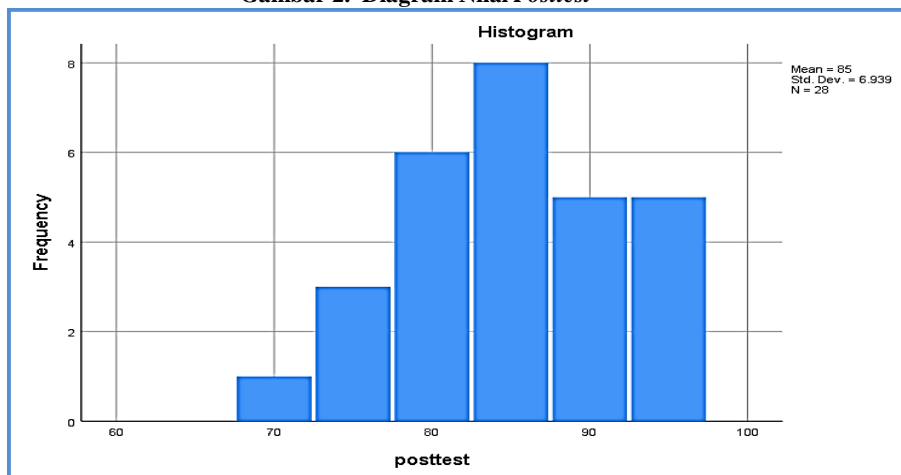
Sebelum dilakukan tindakan untuk penelitian dengan menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint*, terlebih dahulu akan melakukan validitas tes. Dimana validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Uji validitas digunakan untuk mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing – masing item pertanyaan dengan skor tertentu. Validitas ahli bertujuan untuk memberikan masukan dalam rangka untuk meningkatkan validitas penelitian hasil belajar siswa. Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretes* dan *Posttest*. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk melihat apakah berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil belajar siswa. Soal yang digunakan terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan dibuat sesuai dengan indikator yang ditetapkan sehingga soal dapat mewakili indikator yang akan dinilai. Soal pretes dan posttest terlebih dahulu di validasi oleh para pakar. Setelah melakukan validitas tes maka dilakukan *pretest* tanpa perlakuan. Setelah diketahui nilai awal siswa, maka selanjutnya dilakukan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran *powerpoint*. setelah itu siswa kembali diberikan lembar soal *posttes* kepada siswa. Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari diagram dibawah ini :

Gambar 1. Diagram Nilai Pretest



Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari diagram dibawah ini :

Gambar 2. Diagram Nilai Posttest



Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh bahwa hasil dari *pretest* dan *posttest* pada kelas V dengan jumlah siswa 28 orang dapat disimpulkan nilai rata-rata *pretest* adalah 43,40. Kemudian setelah diberikan perlakuan dengan *posttest* memiliki nilai rata-rata 85. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan kriteria lilliefors significance correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.175	28	.027	.934	28	.078



Berdasarkan tabel di atas, output *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 28 siswa dengan signifikansi $0,027 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar $0,078$ maka dapat disimpulkan pada data *pretest* mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

Tabel 2 . Uji Normalitas Posttest
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST	.143	28	.150	.933	28	.074

Berdasarkan tabel di atas, output *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 28 siswa dengan signifikansi $0,150 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar $0,074$ maka dapat disimpulkan pada data *posttest* mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians dari *pretest* dan *posttest* apakah data homogen atau tidak. Untuk mengetahui homogen atau tidak dilihat dari nilai siswa *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji levene dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 22. Jika taraf signifikan $> 0,05$ maka dapat varian data adalah sama atau homogen. Dan jika taraf signifikan $< 0,05$ maka varian data tidak sama hasil perbandingannya.

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity of Variances
 KELAS V PRETEST POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.090	1	54	.765

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa taraf signifikan sebesar $0,765 > 0,05$ maka data bersifat homogen. Uji *N-gain* bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada penelitian *one group pretest-posttest* baik dalam bentuk peningkatan ataupun penurunan. Berikut ini hasil pengolahan uji N-Gain:

Tabel 4. Tabel N-Gain

Perhitungan N-Gain score						
No	Pretest	Posttest	Post -Pre	Smak- Pre	N-Gain Score	Kategori
1	55	90	35	45	0,78	Tinggi
2	40	85	45	60	0,75	Tinggi
3	45	85	40	55	0,73	Tinggi
4	40	90	50	60	0,83	Tinggi
5	45	85	40	55	0,73	Tinggi
6	40	70	30	60	0,5	Sedang
7	45	85	40	55	0,7	Sedang
8	50	85	35	50	0,7	Sedang



9	50	90	40	50	0,8	Tinggi
10	45	95	50	55	0,91	Tinggi
11	35	80	45	65	0,69	Sedang
12	40	85	45	60	0,75	Tinggi
13	40	95	55	60	0,92	Tinggi
14	30	75	45	70	0,64	Sedang
15	50	85	35	50	0,7	Sedang
16	35	75	40	65	0,61	Sedang
17	45	95	50	55	0,91	Tinggi
18	45	95	50	55	0,91	Tinggi
19	35	90	55	65	0,85	Tinggi
20	50	80	30	50	0,6	Sedang
21	45	95	50	55	0,91	Tinggi
22	40	90	50	60	0,83	Tinggi
23	35	80	45	65	0,69	Sedang
24	45	75	30	55	0,54	Sedang
25	50	80	30	50	0,6	Sedang
26	40	80	40	60	0,67	Sedang
27	50	80	30	50	0,6	Sedang
28	50	85	35	50	0,7	Sedang
Total	1215	2380	1165	1585		Tinggi
Rata-rata	43,40	85	41,61	56,61	0,73	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa data nilai hasil uji *N-gain* yaitu 0,73 atau hasil akhir *N-gain* score 0,73 dengan klasifikasi tinggi. Bahwa taraf signifikan yang diperoleh $0,73 > 0,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada tema 1, subtema 1 pembelajaran IPA kelas V UPTD SDN 122337 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 122337 pematang siantar yang berjumlah 28 siswa. Adapun hasil *pretest* yang di peroleh siswa kelas V dengan rata-rata nilai 43,40. Setelah peneliti memperoleh nilai *pretest*, kemudian peneliti memberikan perlakuan berupa media pembelajaran *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa untuk diterapkan selama proses pembelajaran. Setelah melaksanakan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* kepada siswa. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas V adalah sebesar 85. Dalam uji normalitas yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada *pretest* dengan signifikansi $0,027 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,78 maka dapat disimpulkan pada data *pretest* mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal. Sementara *posttest* dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,074 maka dapat disimpulkan pada data *posttest* mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal. Pada uji homogenitas taraf signifikan yang diperoleh pada uji *Levene Statistic* sebesar $0,765 > 0,05$ maka data bersifat homogen. Pada hasil uji *N-Gain* diperoleh bahwa mean dari data nilai hasil uji *N-gain* yaitu 0,72 dengan klasifikasi tinggi. Maka dari itu mendapatkan nilai yang signifikan dengan kriteria *N-Gain* score $0,73 > 0,70$ hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1



pembelajaran IPA kelas V UPTD SD Negeri 122337. Berdasarkan hasil dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Arsyad (2018) bahwa “media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar”. Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tersebut membuktikan bahwa media *powerpoint* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya juga memperkuat penelitian diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erwendi Hevitullah (2016) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran *powerpoint* lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat membuktikan bahwa media pembelajaran *powerpoint* dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDN 122337 Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia pada subtema organ gerak hewan pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 122337 Pematang Siantar. Berdasarkan hasil Uji Homogenitas data dengan taraf Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dari nilai hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikan sebesar $0,765 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama ataupun homogen. Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa: Apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang homogeny. Berdasarkan hasil Uji pengaruh N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,73, maka hasil dari uji N-Gain tersebut masuk dalam kategori tinggi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 122337 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Anas Sudjono, Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta:PT Raja Grafindo, 2009
- Achmad, Setiawan, Aditin Putra, And Nunuk Suryani. 2018. Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya. 1st Ed. Edited By P. Latifah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hastuti, Ening Sry, And Hidayati Hidayati. 2018. “Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Ditinjau Terhadap Hasil Belajar Ipa Dari Kemampuan Komunikasi.” Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA 5(1):25.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915.
- Rusman. pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Jakarta:PT Rajagrafindo persada, 2015.
- Samatowa, Usman. 2011. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. 2nd Ed. Edited By B. Sarwiji. Jakarta.
- Simaremare, Juni Agus dan Purba Natalina. (2021). Pengertian Belajar. FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.